

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap pembelajaran kalimat perintah dengan media pembelajaran video animasi di SDN Sumberjo II dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran video animasi didesain sesuai kebutuhan penggunaannya yaitu dalam masa *pandemi Covid-19* dengan pembelajaran secara daring. Dan dalam proses pengembangannya media video animasi dibuat melalui *Microsoft Powerpoint*, sebelum mendesain media langkah pertama mengumpulkan animasi dari internet sesuai kebutuhan setelah itu didesain dengan menyesuaikan warna, perpaduan warna yang harus menarik, penataan animasi yang bagus, *font* dll. Desain dimulai dari *slide* pertama pembukaan, isi, contoh dan penutup setelah itu dikasi audio setiap slide dikasi penjelasan setelah semua selesai *Powerpoint* yang sudah di desain di exsport menjadi video pembelajaran
2. Hasil validasi media pembelajaran ini dilihat dari hasil implementasi media dan kemenarikan media pembelajaran dilihat dari hasil perolehan penilaian angket yang diberikan kepada ahli media dengan rekapitulasi hasil perolehan presentase 87%, ahli materi 81,5% dan hasil uji coba kelompok kecil 99,4% dan kelompok besar 94,5%. Dilihat dari skala liked presentasi hasil rekapitulasi media

pembelajaran video animasi dengan *Microsoft Powerpoint* sudah tergolong sangat baik dan layak.

B. Saran

Media pembelajaran video animasi dengan *Microsoft Powerpoint* pada materi kalimat perintah diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran dimasa *pandemi Covid-19*. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis video animasi dengan *Microsoft Powerpoint* ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu dalam penggunaan media video animasi ini harus didesain dengan se menarik mungkin agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran di rumah.
2. Media pembelajaran ini pembuatannya lama dan membutuhkan waktu yang lama dan masih banyak yang belum bisa membuat media video animasi dengan *Microsoft Powerpoint*.

Peneliti ini menyimpulkan bahwa pembelajaran media video animasi dikembangkan Menurut kebenaran konsep materi, konsep dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan secara individu dan respon siswa sangat baik.

Dalam proses pelaksanaan penelitian, guru mengalami beberapa hambatan antara lain siswa belum terbiasa menggunakan media video, guru sedikit kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran bagaimana agar siswa tetap semangat belajar

di rumah dengan menggunakan media yang menarik. Hambatan-hambatan tersebut dapat di atasi guru dengan baik ketika proses pembelajaran. Berdasarkan simpulan dan beberapa temuan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran pertama, media pembelajaran video animasi dengan *Microsoft Powerpoint* dapat dikembangkan sebagai pembelajaran dimasa *pandemi Covid-19* agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran di rumah.

Kedua, media pembelajaran video animasi dengan *Microsoft Powerpoint* dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh guru/pendidik sebagai media dimasa *pandemi Covid-19* yang paling tepat.

Ketiga, media pembelajaran video animasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghasilkan media yang efektif saat *pandemi Covid-19*.

Ke empat, pada media pembelajaran ini memerlukan persiapan yang matang karena tahapan pembuatan media dengan mendesain warna, gambar, dan animasi harus menarik agar siswa senang saat pembelajaran.